

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Federasi Obstetri Ginekologi Internasional dalam Prawirohardjo (2010) definisi kehamilan adalah fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Kehamilan terbagi dalam 3 trimester, dimana trimester pertama berlangsung dalam 12 minggu, trimester kedua 15 minggu (minggu ke-13 hingga ke-27), dan trimester ketiga 13 minggu (minggu ke-28 hingga ke-40). Pieter & Lubis (2010) menyatakan kehamilan merupakan sesuatu yang wajar dan terjadi pada wanita yang produktif.

Handayani (2007) mengatakan bahwa saat hamil merupakan saat sensitif bagi seorang wanita. Selama kehamilan maka pasangan harus bisa menciptakan suasana yang mendukung perasaan istri, selalu memberi semangat dan perhatian kepada istri. Perlunya dukungan suami menjadi salah satu faktor pendukung terhadap kebutuhan psikologis istri khususnya pada kehamilan trimester III. Perbedaan dukungan suami pada ibu primigravida dengan multigravida trimester III dalam menghadapi persalinan kemungkinan juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan sosial ibu hamil. Hubungan antara wanita hamil dengan lingkungan sekitar, keluarga dan khususnya pasangan sangat

berpengaruh terhadap kondisi psikis ibu. Hubungan dengan pasangan yang harmonis, perhatian keluarga yang cukup terhadap wanita hamil serta lingkungan tempat tinggal yang kondusif dapat menurunkan perubahan psikologis yang dialami ibu hamil.

Dukungan suami yang bersifat positif kepada istri yang hamil akan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin, kesehatan fisik, dan psikologis ibu. Bentuk dukungan suami tidak cukup dari sisi finansial semata, tetapi juga berkaitan dengan cinta kasih, menanamkan rasa percaya diri kepada istrinya, melakukan komunikasi terbuka dan jujur, sikap peduli, perhatian, tanggap, dan kesiapan menjadi seorang ayah (Pieter, 2013). Ernawati (2012) berpendapat bahwa dukungan emosional dari suami terhadap istri dapat menyebabkan ketenangan batin dan perasaan senang dalam diri istri, istri menjadi lebih mudah menyesuaikan diri dalam situasi kehamilannya itu karena suami adalah orang pertama dan utama dalam memberi dukungan serta semangat.

Studi awal dilakukan pada hari Senin, 11 April 2016 di Puskesmas Kotagede 1, merupakan salah satu pelayanan kesehatan masyarakat yang berada di kota Yogyakarta dan bertanggungjawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di wilayah kerja Kotagede 1. Berdasarkan data yang diperoleh di Puskesmas Kotagede 1 melayani pemeriksaan ANC (*Antenatal Care*) setiap dua kali seminggu pada hari Senin dan Selasa. Peneliti mendapatkan data ibu

hamil yang memeriksakan kehamilan sebanyak 187 orang dalam tiga bulan dengan rata – rata perbulan sebanyak 62 orang. Berdasarkan data dari pendaftaran dan buku ANC didapatkan ibu hamil trimester III pada tiga bulan terakhir dengan rata-rata per bulannya sebanyak 40 orang. Selain itu, di Puskesmas Kotagede 1 melaksanakan pelayanan jaminan BPJS dan Jaminan Kesehatan Sosial lainnya. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan adalah badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan kesehatan, dan jaminan kesehatan tersebut berguna bagi setiap orang bisa mendapatkan pelayanan kesehatan yang komprehensif mencakup promotif, preventif, kuratif dan rehabilitative dengan biaya yang ringan karena menggunakan sistem asuransi. Bagi masyarakat kurang mampu tersedia Jaminan Kesehatan Masyarakat (JKM) sehingga masyarakat yang memiliki ekonomi rendah tetap mendapatkan pelayanan kesehatan secara gratis tanpa dipungut biaya.

Dari hasil wawancara terhadap dua orang Ibu Primigravida, satu Ibu sedang hamil delapan bulan dan mengatakan jika beliau datang ke Puskesmas diantar oleh suami tetapi hanya sampai di depan Puskesmas karena suami harus berangkat bekerja dan sewaktu pulang nantinya Ibu akan menggunakan becak. Sedangkan Ibu primigravida kedua dengan kehamilan tujuh bulan datang ke Puskesmas diantar oleh suami sampai di depan Puskesmas dan pulang kembali, Ibu menyatakan jika suami jarang bersedia menemani melakukan pemeriksaan kehamilan. Setelah selesai pemeriksaan, biasanya ibu

menghubungi suami untuk dijemput. Sedangkan ada dua Ibu multigravida dengan kehamilan tujuh dan sembilan bulan. Satu Ibu multigravida datang dengan anaknya, satu Ibu bahkan datang dengan suami yang dari awal pemeriksaan sampai selesai tetap menemani dan duduk di dalam Puskesmas untuk menunggu antrian. Harapan seorang ibu yang hamil menginginkan untuk selalu didampingi suami, sebagai wujud dukungan yang positif dalam kehamilannya.

Kehamilan trimester III pada ibu primigravida dan multigravida, ibu akan mengalami perubahan fisiologis dan psikologis. Kurangnya perhatian dan dukungan suami kepada ibu hamil trimester III dalam menghadapi proses persalinan dapat menimbulkan gangguan psikologis, sehingga dengan adanya perhatian dan dukungan dari suami diharapkan dapat mengurangi tingkat psikologisnya.

Berdasarkan uraian dan data di atas, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Perbedaan Dukungan Suami Pada Ibu Primigravida dengan Multigravida Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Kotagede 1 Yogyakarta Tahun 2016.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalahnya adalah “Adakah Perbedaan Dukungan Suami Pada Ibu Primigravida dengan

Multigravida Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Kotagede 1 Yogyakarta Tahun 2016?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Masing- masing akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Tujuan umum

Mengetahui apakah ada perbedaan dukungan suami pada ibu primigravida dengan multigravida trimester III dalam menghadapi persalinan di Puskesmas Kotagede 1 Yogyakarta tahun 2016.

2. Tujuan khusus

a. Mengetahui karakteristik (umur ibu, umur kehamilan, klasifikasi kehamilan, pendidikan terakhir, pekerjaan) ibu hamil trimester III di Puskesmas Kotagede 1 Yogyakarta tahun 2016.

b. Mengetahui distribusi frekuensi tingkat dukungan suami pada ibu primigravida dengan multigravida di Puskesmas Kotagede 1 Yogyakarta tahun 2016.

c. Mengetahui perbedaan dukungan suami pada ibu primigravida dengan multigravida trimester III dalam menghadapi persalinan di Puskesmas Kotagede 1 Yogyakarta tahun 2016.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan maksud agar mempunyai manfaat bagi pihak antara lain :

1. Bagi Puskesmas Kotagede 1 Yogyakarta

Sebagai masukan untuk dapat meningkatkan dukungan suami pada ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan..

2. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

3. Bagi Peneliti

Dapat mengetahui perbedaan dukungan suami pada ibu primigravida dengan multigravida trimester III dalam menghadapi persalinan di Puskesmas Kotagede 1 Yogyakarta tahun 2016.

4. Peneliti lain

Merupakan masukan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian berisi uraian tentang hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan penelitian tersebut berkaitan dengan penelitian yang terkait. Hasil penelitian yang terkait dengan penelitian ini yaitu dijelaskan dalam tabel 1 halaman 7.

Tabel 1

Keaslian Penelitian

| Nama pengarang | Judul penelitian | Tahun | Metodologi penelitian | Hasil penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----------------|--|-------|---|---|--|---|
| Fatimah | Hubungan Dukungan Suami dan Keluarga dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Proses Persalinan di Rumah Bersalin Amanda, Patukan, Ambarketawang, Gamping, Yogyakarta | 2015 | Penelitian ini menggunakan survey analitik korelasi dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Populasi ibu hamil trimester III bulan Januari-Maret 2015 didapatkan pertbulan rata-rata 38 orang dan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 38 orang, dengan teknik <i>accidental sampling</i> . | Dari penelitian ini didapat dukungan suami dan keluarga paling banyak kategori baik 55,26% sedangkan kecemasan ibu hamil trimester III paling banyak kategori tidak ada kecemasan 34,21%. Hasil uji Chi Square dengan $\alpha = 0,05$ menunjukkan ada hubungan antara kedua variabel tersebut dengan nilai X^2 hitung $> X^2$ tabel (19,5956 $>$ 15,5073) dan diperoleh keceratan $C = 0,34023$ | a. Variabel terikat : sama -- sama meneliti tentang kehamilan trimester ketiga b. Metode penelitian : menggunakan cross sectional | a. Variabel bebas : pada peneliti terdahulu (Fatimah) meneliti tentang hubungan dukungan suami dan keluarga pada ibu hamil sedangkan yang diteliti yaitu perbedaan dukungan suami pada ibu primigravida dan multigravida b. Tempat penelitian : pada peneliti (Fatimah) terdahulu yaitu di Rumah Bersalin Amanda, sedangkan yang diteliti di Puskesmas Kotagede I Yogyakarta |

| Nama pengarang | Judul penelitian | Tahun | Metodologi penelitian | Hasil penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|-----------------|--|-------|---|---|--|--|
| Putri Wulandary | Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan Di Puskesmas Sibela Mojosongo | 2014 | Penelitian ini menggunakan rancangan <i>deskriptif kuantitatif</i> . Dilakukan pada 14 Desember 2013 sampai dengan 14 Januari 2014, dengan populasi penelitian responden sebanyak 44 responden dan sampel dalam penelitian sebanyak 44 responden dengan menggunakan teknik total sampling. Instrument penelitian ini adalah angket yang terdiri dari 14 pertanyaan dengan skala ordinal dan | Dari penelitian didapat hasil penelitian yang menunjukkan tingkat kecemasan ibu hamil primigravida trimester III dalam menghadapi persalinan dapat dikategorikan sebanyak 3 responden (6,9%) tidak mengalami kecemasan, sebanyak 11 responden (25%) mengalami kecemasan ringan, 21 responden (47,7%) mengalami kecemasan sedang, sebanyak 9 responden (20,4%) mengalami kecemasan berat, dan tidak ada responden yang mengalami kecemasan berat sekali. | Variabel terikat : sama –sama meneliti tentang kehamilan trimester III | <p>a. Pada peneliti terdahulu (Putri Wulandary) meneliti tentang tingkat kecemasan sedangkan yang diteliti yaitu perbedaan dukungan suami pada ibu primigravida dan multigravida</p> <p>b. Sampel penelitian : pada peneliti terdahulu (Putri Wulandary) yaitu Ibu Primigravida, sedangkan yang diteliti sekarang ibu Primigravida dan Multi gravida Trimester III</p> |

| Nama pengarang | Judul penelitian | Tahun | Metodologi penelitian | Hasil penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|---------------------|---|-------|--|--|---|---|
| Astiwi Litsmanasari | Perbedaan Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan pada Ibu Primigravida dan Multigravida Trimester III di Puskesmas Sanden Bantul | 2013 | <p>Penelitian ini hanya menggunakan variabel tunggal, yaitu kecemasan ibu hamil primigravida trimester III dalam menghadapi persalinan. Analisa penelitian menggunakan <i>analisa univariat</i></p> <p>Penelitian ini merupakan penelitian survey analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>. Menggunakan instrument kuesioner secara tertutup, populasi sebanyak 41 orang. Pengambilan sampel dengan</p> | <p>Dari hasil penelitian didapatkan sebagian besar ibu primigravida mengalami kecemasan sedang (66,7%, dan kecemasan ringan (53,3%). Hasil analisis dengan <i>independent t-Test</i> didapatkan nilai t-hitung = 3,196 (> t tabel 2,048, sehingga</p> | <p>a. Variabel terikat : sama-sama meneliti tentang ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan</p> <p>b. Metode penelitian : menggunakan cross sectional</p> | <p>a. Astiwi Litsmanasari meneliti tentang perbedaan tingkat kecemasan pada ibu primigravida dan multigravida sedangkan peneliti tentang perbedaan dukungan suami pada ibu primigravida dengan multigravida trimester III</p> |

| Nama pengarang | Judul penelitian | Tahun | Metodologi penelitian | Hasil penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----------------------|--|-------|---|---|--|--|
| Ichsanul Amy Himawan | Perbedaan Tingkat Kecemasan Antara Pasien Primigravida Dan Multigravida Pada Kehamilan Trimester Ketiga Di Rumah Sakit Bunda Permata Purwodadi | 2012 | Penelitian ini merupakan penelitian <i>deskriptif analitik</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i> yang dilaksanakan pada bulan Maret 2012 di Poli Klinik Kebidanan dan Kandungan Rumah Sakit Permata Bunda Purwodadi. Pengambilan 60 sampel dilakukan dengan <i>purposive random sampling</i> dengan kriteria | terdapat perbedaan yang signifikan tingkat kecemasan primigravida dan multigravida dalam menghadapi persalinan di Puskesmas Sanden Bantul Rerata kecemasan primigravida $20,1000 \pm 1,30811$, dan dari multigravida $24,1000 \pm 1,02318$. Kemudian hasil analisis <i>Mann Whiney</i> didapatkan $p = 0,015$. ($p < 0,05$) | Variabel terikat : sama –sama meneliti tentang pasien primigravida dan multigravida trimester ketiga | <p>b. Tempat penelitian : pada peneliti (Astiwi Litsmanasari) terdahulu yaitu di Puskesmas Sanden Bantul, sedangkan yang diteliti di Puskesmas Kotagede 1 Yogyakarta</p> <p>a. Pada peneliti terdahulu (Ichsanul Amy Himawan) meneliti tentang perbedaan tingkat kecemasan sedangkan yang diteliti perbedaan dukungan suami pada ibu primigravida dengan multigravida</p> <p>b. Tempat penelitian : pada peneliti (Ichsanul Amy Himawan) terdahulu yaitu di Rumah Sakit Permata Bunda Purwodadi,</p> |

| Nama pengarang | Judul penelitian | Tahun | Metodologi penelitian | Hasil penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----------------|------------------|-------|--|------------------|-----------|--|
| | | | inklusi (1) 30 pasien primigravida dan 30 pasien multigravida (2) kehamilan trimester III. Kriteria eksklusi (1) skor LMMPPI ≥ 10 (2) kematian atau kecelakaan anggota keluarga dalam bulan terakhir (3) penyakit fisik berat. Data dianalisis menggunakan Uji <i>Mann Whitney</i> melalui program Statistical Product and Service Solution (SPSS) 17.00 for Windows. | | | sedangkan yang diteliti di Puskesmas Kotagede 1 Yogyakarta |